

ASESMEN TERPADU OLEH BNN PROVINSI BALI DALAM PENENTUAN STATUS PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA

Oleh
Kadek Vrischika Sani Purnama
Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian dilakukan guna, (1) mengetahui analisa terkait mekanisme asesmen terpadu dalam penetapan status pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali, serta (2) mengetahui dan menganalisa apa yang menjadi tolak ukur dalam penentuan status pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali. Penelitian ini menerapkan penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Penelitian berlangsung di Kota Denpasar yang berlokasi di BNN Provinsi Bali. Studi dokumenter, observasi dan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan yaitu *non-probability sampling* dengan penetapan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* disertai teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. Penelitian menghasilkan (1) mekanisme asesmen terpadu dilakukan oleh Tim Asesmen Terpadu (TAT) meliputi dua tim yaitu tim hukum dan tim medis, kedua tim tersebut memiliki perannya masing-masing diantaranya, tim hukum menjalankan mekanisme asesmen hukum dengan menganalisa perbuatan hukum yang dilakukan, dan tim medis melakukan mekanisme dengan menganalisa faktor medis yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba, (2) tolak ukur dalam penentuan status pelaku penyalahgunaan narkoba yaitu pada tim medis berpedoman kepada aspek hukum seperti aturan hukum terkait yang berlaku, *track record crime* yang terdapat pada *data base* yang dimiliki oleh Polri dan BNN, sedangkan tim medis lebih berpedoman kepada faktor medis, seperti diagnosa pemakain, dan wawancara psikologis.

Kata Kunci : Narkotika, Penyalahgunaan, Asesmen Terpadu, Status Pelaku.

**INTEGRATED ASSESSMENT BY BNN BALI PROVINCE IN
DETERMINING THE STATUS OF NARCOTIC CRIMINAL OFFENDERS**

By

Kadek Vrischika Sani Purnama

Study Program Law Department

Abstract

The research was conducted in order to (1) find out the analysis related to the integrated assessment mechanism in determining the status of perpetrators of drug abuse crimes at the Bali Provincial National Narcotics Agency (BNNP), and (2) find out and analyze what is the benchmark in determining the status of perpetrators of crimes of abuse narcotics at the Bali Provincial National Narcotics Agency (BNNP). This study applies empirical legal research that is descriptive in nature. The research took place in the city of Denpasar, which is located at the Bali Province National Narcotics Agency. Documentary studies, observations and interviews were used as data collection techniques. The sampling technique applied is non-probability sampling by determining the sample using a purposive sampling technique accompanied by qualitative data processing and analysis techniques. The research resulted in (1) an integrated assessment mechanism carried out by the Integrated Assessment Team (TAT) including two teams, namely the legal team and the medical team, the two teams have their respective roles including, the legal team carries out the legal assessment mechanism by analyzing the legal actions committed, and the medical team carried out the mechanism by analyzing the medical factors that led to narcotics abuse, (2) the benchmark in determining the status of narcotics abusers, namely the medical team was guided by legal aspects such as applicable relevant legal regulations, crime track records contained in the database they owned by the National Police and BNN, while the medical team is more guided by medical factors, such as usage diagnoses, and psychological interviews.

Keywords: Narcotics, Abuse, Integrated Assessment, Perpetrator Status.